

ABSTRAK

SITI HADIJAH. 10519239515. *Efektivitas Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII Smp Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar.* Dibimbing oleh bapak Baharuddin dan bapak Muhammad Ali Bakri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dengan latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Mappakasunggu sudah sesuai dengan aturan kurikulum 2013 yang dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, metode *problem solving* bisa diterapkan oleh pendidik sehingga dapat mengembangkan potensi daya pikir peserta didik. 2) Penggunaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Mappakasunggu sudah berjalan dengan baik dan efektif karena tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang di ajarkan sangat mudah dipahami dan hampir tidak ada kendala yang dihadapi saat penggunaan metode *problem solving* tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil ulangan yang sudah memenuhi nilai rata-rata 80, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai standar. 3) Faktor pendukung dari metode *problem solving* adalah peserta didik terbiasa berani mengemukakan masalah dan dapat menyelesaikan masalah, merangsang kemampuan intelektual daya pikir peserta didik karena menyoroti dari berbagai segi permasalahan. Sedangkan faktor penghambat dari metode *problem solving* adalah terlalu banyaknya waktu yang di pakai dan harus memilih materi atau permasalahan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Kata Kunci : Metode *Problem Solving*, Pendidikan Agama Islam